

PELATIHAN BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA GAMBAR DENGAN DIRECT METHOD (METODE LANGSUNG)

Dr.Hj. Risnawaty.M.Hum

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jln. Garu II No.93 Kampus Arsyad Thalib Lubis Medan
dr.risnawaty.m.hum@gmail.com

Abstrak

Pelatihan bahasa Inggris pada masyarakat dengan menggunakan Metode pembelajaran bahasa dengan metode langsung (direct Method). Metode langsung adalah salah satu metode pembelajaran bahasa yang effective dan metode ini mengutamakan pengucapan yang dilatih oleh guru/ pendidik dengan menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Tujuan dari Pelatihan bahasa Inggris dengan metode langsung adalah melatih kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Untuk mencapai tujuan ini ada beberapa komponen yang harus dipenuhi yaitu perbendaharaan kata, pronunciation, grammar dan kalimat sederhana. Guru harus mengingatkan bahwa ini adalah hal yang paling penting dalam berbahasa Inggris yang benar dan guru juga harus menggunakan media pembelajaran yang effective, kreative, dan menyenangkan.

Kata kunci : *Direct method, effective, kreative dan menyenangkan*

Abstract

The English planning to the society by using the language learning with a direct method. The direct method is one of learning method of language that is effective and this method focuses on the pronunciation trained by the teacher which emphasizes reading and speaking skills. The purpose of English planning by using the direct method is to train the capability of communication in English well. To achieve this purpose, there are some substances should be fulfilled they are; vocabulary, pronunciation, grammar and simple sentence. The teacher must remind that the most important thing in learning English correctly is that the teacher should use the effective, creative, and attractive learning media.

Keywords: *Direct Method, Effective, Creative, and Attractive*

1. PENDAHULUAN

Banyak metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa dan semua metode baik dan tergantung kepada orang yang memilih yang sesuai untuk dipelajari dan diimplementasikan. Dan sebegus apapun metodenya tetapi tidak di praktekkan maka hasilnya sia – sia. Pada kesempatan ini penulis memilih metode langsung (direct method) sebagai metode pembelajaran bahasa. Indiyah Prana dalam jurnalnya mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa

dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah metode pembelajaran. Metode langsung (Direct Method) metode ini adalah salah satu metode yang efektif digunakan dalam pengajaran kosa kata melalui latihan – latihan pengucapan yang dibimbing guru/pengajar. (Journal. Unwilsa.Id)

Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua yang diperoleh anak setelah bahasa ibu (bahasa pertama). Jika pemeroleh bahasa pertama anak baik, maka mempengaruhi kemampuan anak untuk memperoleh bahasa kedua yaitu

bahasa Inggris dan lainnya. Ellis (2010:11) Dalam konteks komunikasi antarnegara dan antarbangsa, penguasaan bahasa asing merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Sehubungan dengan perkembangan zaman yang disebut dengan zaman globalisasi. Globalisasi adalah zaman teknologi dan informasi yang membutuhkan bahasa Inggris sebagai jembatan untuk menguasai dunia, oleh sebab itu sudah menjadi kewajiban bagi kita untuk mempelajari bahasa Inggris yang merupakan bahasa Internasional yang harus dikuasai sehingga kita dapat berkompetisi di era globalisasi ini. Peran bahasa memegang peran yang sangat penting dalam komunikasi dan untuk mencapai tujuan tersebut maka harus mencari metode yang efektif. Inovative dan kreative.

Keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa dipengaruhi banyak faktor yaitu Guru, kurikulum, metode, peserta didik, lingkungan, sarana dan prasarana. Untuk mencapai sasaran semua itu, maka kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan matang sehingga dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik melalui interaksi fisik dan mental dalam rangka mencapai tujuan dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat melalui penggunaan media pembelajaran yang variatif.

Pembelajaran adalah kegiatan yang di dalamnya terdapat proses mengajar dan membimbing, melatih, memberi contoh, dan mengatur serta memfasilitasi berbagai hal kepada peserta didik agar biasa belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran sama dengan instruksi atau pengajaran maka guru dituntut dapat memotivasi peserta didik dengan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok

dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa. Guru merupakan pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan (James dalam Journal. PESONA DASAR Vol.1 No.5 April 2017 hal 82- 97 ISSN 2337-922)

Tujuan

Tujuan yang diharapkan dalam pengabdian adalah :

1. Membantu Karangtaruna di Desa Manik Maraja untuk dapat berbahasa Inggris dengan baik dan benar melalui gambar dengan menggunakan direct Method.
2. Memotivasi Karangtaruna untuk belajar bahasa Inggris
3. Membuka wawasan karangtaruna tentang kontribusi bahasa Inggris dalam meningkatkan tarap hidup dengan membuka lapangan kerja melalui kampung Inggris.

2. TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

- a. Memotivasi masyarakat (karang taruna) belajar bahasa Inggris dengan cepat dan mudah.
- b. Membantu Masyarakat untuk memilih metode yang mudah dan cepat dalam belajar bahasa Inggris
- c. Mendapat Strategi yang paling tepat dalam mempraktek bahasa Inggris.
- d. Memperoleh motivasi dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris

2.2 Luaran

Luaran yang akan dicapai dalam Program Pengabdian Masyarakat berupa :

1. Tersedianya Media Pembelajaran
2. Artikel Ilmiah yang akan dimuat pada Prosiding.

3. Laporan Pengabdian

3. METODE

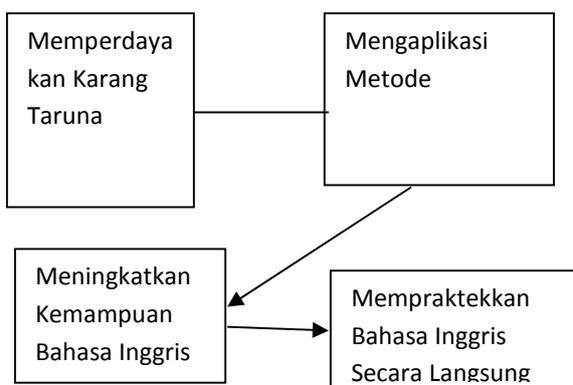
3.1 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah Metode langsung (Direct langsung) adalah melibatkan pengalaman langsung dilakukan oleh peserta didik dalam penggolongan pengalaman belajar yang dituangkan dalam pengalaman Menurut Edwar Dale dalam Indiyah mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung karena melalui pengalaman langsung peserta didik tidak sekedar dalam perbuatan, tetapi menghayati dan bertanggung jawab terhadap hasilnya.

(Indiyah Prana Amertawengrum)

Metode langsung memerlukan pengulangan terhadap materi yang disajikan dengan tujuan melatih ingatan, mengamati, menanggapi, menghayal, merasakan, berpikir dan sebagainya (Magistra no.95 Th XXIII Maret 2016 ISSN 0215-9511)

DESAIN IPTEK



3.2 Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

a. Perencanaan

1. Melakukan koordinasi dengan kepala desa setempat
2. Sosialisasi kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan mengundang Karangtaruna Desa Nagori Manik Moraja Kab.Simalungun.
3. Menyusun Program Pelatihan Banana Inggris dengan Direct Method dan

menganalisis situasi, Karangtaruna dan menganalisis materi

b. Pelaksanaan

1. Pembentukan tim pengajar pelatihan Bahasa Inggris
2. Aplikasi metode Direct method bagi peserta pelatihan.

c. Observasi dan evaluasi

.Pelaksanaan Kegiatan observasi didampingi oleh tim pelaksana pelatihan Pengabdian Masyarakat LP2M UMN Al- Washliyah Observasi dilakukan pada peserta pelatihan terhadap latihan –latihan yang diberikan untuk mengetahui kekurangan dan masalah yang ditemukan ketika mengerjakan soal – soal latihan.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN.

4.1 Hasil Capaian

Hasil yang diperoleh dalam pengabdian Masyarakat berbasis Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Adalah :

- 1, Bersosialisasi dengan pihak Desa yaitu Kepala Desa dan peserta pelatihan Pelatihan dilaksanakan di Desa Manik Maraja dengan fasilitas ruangan, infokus, laptop dan mic, Sound sistem dan perlengkapan lainnya.

2. Penyiapan Pelatihan

Tim Pelaksanaan pelatihan menyiapkan alat- alat yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan

Seperti : media pembelajaran , laptop, infokus, mic dan materi pembelajaran.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berbasis IbM adalah :

1. Peserta pelatihan kurang mampu mempraktekkan bahasa Inggris oleh sebab itu perlu Pelatihan secara berkesenambungan .
2. Peserta pelatihan sebahagian yang mampu mengaplikasikan bahasa Inggris dengan baik

5. RENCANA TAHAPAN BERIKUT

Tahapan Pelaksanaan Iptek bagi Masyarakat (IbM) yang telah dilakukan pada tahap Pelatihan Berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan Direct Method melalui gambar. Hasil yang diharapkan adalah Karangtaruna mengetahui strategi yang tepat dan mudah dalam belajar bahasa Inggris sesuai waktu yang disediakan.

Tahapan selanjutnya diharapkan Karangtaruna mampu membuat kalimat yang sederhana (simple sentences) dalam bahasa Inggris dengan pengucapan yang benar.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini memfokuskan pada pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan melalui media gambar.

1. Memberikan pelatihan pengucapan kata – kata bahasa Inggris
2. Memberikan soal – soal dengan menggunakan gambar
3. Memberi strategi belajar bahasa Inggris yang cepat dan mudah
4. Memberi motivasi kepada peserta pelatihan belajar bahasa Inggris
5. Memberikan wawasan tentang pentingnya belajar bahasa Inggris

6.2 Saran

Bagi Kepala Desa:

1. Pemerinta desa (Aparat Desa) diharapkan dapat memotivasi Karangtaruna untuk belajar bahasa Inggris
2. Kepala Desa harus dapat menindaklanyuti program pelatihan bahasa Inggris di Desa Manik Maraja Kec. Sarimatondang Kab.Sidamanik dengan harapan dapat mempersiapkan Karangtaruna untuk membuka kampung Inggris.
3. Kepala Desa diharapkan dapat bekerjasama dengan instansi terkait seperti Pihak Perguruan Tinggi untuk memberi pelatihan bahasa Inggris secara berkesenambungan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rusnaini 2013 Jurnal Penerapan metode Role Play aying dan media gambar untuk meningkatkan Kemampuan berbicara (speaking) profession mata Pelajaran bahasa Inggris kelas X AP SMK Yaaaapensu sungailiat (runaina akhmad @ Yahoo.com)
- Catford J.C.1996 Teori Linguistik bagi penerjemahan, Kuala Lumpur Dewan Banana
- Chaer,Abdul , 1994 Pengantar Semantik Banana Indonesia Jakarta
- Erni Hastuti, Teddy,Oswin “ Jurnal Metode Pembelajaran Banana Inggris Mandiri ISSN 1978-4783 Volume 6
- Harahap Darwis Pembinaan kata kerja dari sudut Makna bahasa Kuala Lumpur. Dewan bahasa dan Pustaka

File:///E:/Method/English
Teaching/Mozilla/Metode
Pengajaran/ Bahasa Inggris

Richard, J.C., & Rodger, T.S. 1986. Approach
and method in language

teaching. A. Description and
analysis: Cambridge University
press.